

**PENGARUH PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL
DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI SULAWESI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri (UIN) Datokarma Palu*

Oleh

HERLAMBANG HENDRA GUNAWAN

18.3.12.0024

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARMA PALU
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 Juli 2022 M
Palu, 22 Dzulhijah 1443 H

Penyusun

HERLAMBANG HENDRA GUNAWAN
NIM : 18.3.12.0024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tengah**” oleh Mahasiswa atas nama Herlambang Hendra Gunawan NIM : 18.3.12.0024 Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 21 Juli 2022 M
Palu, 22 Dzulhijah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.
NIP. 19670710 199903 2 005

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara(i) Herlambang Hendra Gunawan NIM: 18.3.12.0024 dengan judul “**Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Tengah**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 10 Agustus 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 08 Muharram 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Sapruddin, M.H.I	
Munaqisy I	Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	
Munaqisy II	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I	
Pembimbing II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah SWT”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Datokarama Palu.

Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua terkasih yang begitu banyak berkorban, mendoakan, memberikan motivasi dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi., M.Pd. selaku Rektor Universitas Agama Islam (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag.,

selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Rektor III, dan beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, , Ibu Dr. Ermawati., S.Ag, M.Ag.. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Drs Sapruddin M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Malkan, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Nursyamsu.,S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Noval.,M.M selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. Ahmad Syafi'i, M.H. Selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Pembimbing I dan Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.

8. Bapak Rifai, S.E., M.M selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari materi referensi dan tentunya fasilitas-fasilitas memadai dan nyaman yang membuat penulis semangat dalam penyusunan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Teman-teman Se-Angkatan Ekonomi Syariah 2018 terkhusus teman-teman Esy-1 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi.
10. Sahabat-sahabat perkuliahan Rizal Fajri, S.E., Fandi Ahmad, S.E., Fahmil, Figo, S.E., Algifari, Raflin, Waldi, Ahmad Rifaldi, S.E., Rosmawati, S.E., Raihanah Basalamah, S.E., Nur Farida, S.E., Ulfatunni'mah, S.E., Sri Purnamasari Syam, S.E., Sri Devi, S.E., Siti Wasilah, S.E., Dian Sukesni, S.E., yang selalu setia membantu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
11. Kakak-kakak senior dan teman-teman Organisasi Racana Karamatul Husna UIN Datokarama Palu, Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah periode 2019-2020 yang telah banyak memberikan pengalaman serta membesarkan nama penulis dalam masa perkuliahan.
12. Seluruh pihak instansi-instansi yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian data penelitian.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang bersangkutan.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

Palu , 21 Juli 2022 M

Penyusun

HERLAMBANG HENDRA GUNAWAN

NIM : 18. 3. 12.0024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penegasan Istilah.....	9
F. Garis-Garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	17
2. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	21
3. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.....	25
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Variabel Penelitian.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisi Data	35
1. Uji Asumsi Klasik	35
2. Uji Koefisien Determinasi.....	36
3. Uji Regresi Linear Sederhana	37
4. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum.....	40
B. Hasil Uji Instrumen.....	52
1. Hasil Asumsi Klasik.....	52
2. Koefisien Determinasi.....	56
3. Regresi Linear Sederhana	57
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	59
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan UMKM di Sulawesi Tengah	61
E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Perspektif Islam	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Data Sampel	31
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Banyak Penduduk	44
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021	45
Tabel 4. 3 Penduduk menurut Kabupaten dan Rata-rata Penduduk per Desa	46
Tabel 4. 4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Tengah Tahun 2018-2020 .	47
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah 2021	48
Tabel 4. 6 Laju Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Ekonomi Di Sulawesi Tengah Tahun 2018-2020.....	50
Tabel 4. 7 Presentasi Penduduk Menurut Agama	51
Tabel 4. 8 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4. 10 <i>Correlations</i>	55
Tabel 4. 11 <i>Model Summary</i>	56
Tabel 4. 12 Regresi Linear Sederhana	57
Tabel 4. 13 <i>Coefisients</i> Uji T	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Observasi Penelitian
Lampiran 2	:Hasil Uji Normalitas
Lampiran 3	:Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 4	:Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 5	:Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 6	:Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Lampiran 7	:Hasil Uji T dan F
Lampiran 8	:Lembar Pengajuan Judul
Lampiran 9	:Surat Keterangan Judul Dan Pembimbing
Lampiran 10	:Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran 11	:Dokumentasi
Lampiran 12	:Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Herlambang Hendra Gunawan
Nim : 18.3.12.0024
Judul Skripsi : Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Tengah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Tengah”, Berkenaan dengan bencana alam di tahun 2018 dan juga terdampak pandemi Covid 19, hal ini mengakibatkan terjadi penurunan pada tingkat pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah.

Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah perkembangan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini variabelnya terdiri dari perkembangan UMKM (sebab) yang mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah (akibat). Ruang lingkup yang digunakan pada penelitian ini meliputi tahun 2018 - 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perkembangan UMKM sebesar -0.002 memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah . Nilai R square sebesar 0.017 atau 1,7%. Artinya variabel dependennya yakni pertumbuhan ekonomi tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen atau variabel bebas yakni sebesar 1,7% dan sisanya 98,3% bersumber atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian atau model ini.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM tidak signifikan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah. Ini dipicu oleh bencana alam yang melanda dan juga di sebabkan oleh wabah Covid 19. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel-variabel independen lain yang tentunya masih berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang gagal. UMKM-lah sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat UMKM mampu tetap bergerak di tengah terpaan krisis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis, yang dimungkinkan karena UMKM memiliki ciri antara lain struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar.¹

Selain itu, kemampuan ini juga menjadi dasar bahwa pengembangan UMKM dapat menjadi program utama dalam pembangunan perekonomian masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Tahun 2015-2019 “Berdasarkan tingkat produktivitas dan kebutuhan untuk meningkatkan populasi usaha kecil dan menengah, maka peningkatan produktivitas usaha mikro dijadikan sebagai target pemberdayaan UMKM ke depan. Perbaikan kapasitas dan produktivitas usaha mikro dapat dilakukan melalui penguatan aset, keterampilan

¹[Repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../nurul%20hidayati-feb.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../nurul%20hidayati-feb.pdf)
diunduh tanggal 26 juni 2019 pukul 04.18 wib

dan keterhubungannya dengan jaringan usaha dan pemasaran dalam satu sistem bisnis yang mapan. Peningkatan kapasitas usaha mikro, kecil dan menengah juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum yang selanjutnya akan berkontribusi pada pengurangan angka kemiskinan. Peran usaha kecil dan menengah juga perlu ditingkatkan dalam memperkuat basis produksi di dalam negeri, dan partisipasi di pasar ekspor dan investasi.

Kebijakan, program dan kegiatan peningkatan daya saing UMKM ke depan juga perlu mencakup pelaksanaan amanat UU No. 20/2008 secara paripurna, yang didukung sinergi berbagai pemangku kepentingan dan sumber daya yang tersedia. Pelaksanaan kebijakan tersebut juga perlu didukung pola pemberdayaan UMKM yang terstruktur dan tersistem, sehingga isu-isu strategis yang dihadapi UMKM dapat ditangani secara efektif.”²

Data statistik dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia (2015) menunjukkan bahwa jumlah pengusaha besar hanya 0,01% dari total unit usaha yang ada, 99,99% lainnya didominasi oleh UMKM dengan rincian 98,77% usaha mikro, 1,13% usaha kecil dan 0,09% usaha menengah. Sebagai sektor yang mendominasi usaha masyarakat, maka UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar untuk membantu menampung warga masyarakat akan lapangan kerja yang lebih merata di pelosok nusantara, dengan demikian dapat juga meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Dengan demikian diharapkan pemerintah dapat memberikan prioritas pembangunan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian bangsa.

² Rahman, Siswat. 2016. Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makasar. Ad’ministare Vol 3

Pengalaman tersebut telah menyadarkan banyak pihak, untuk memberikan porsi lebih besar terhadap bisnis skala mikro, kecil, dan menengah. Persoalan klasik seperti akses permodalan kepada lembaga keuangan pun mulai bisa teratasi. Karena di dalam peraturan itu tercantum mengenai perluasan pendanaan dan fasilitasi oleh perbankan dan lembaga jasa keuangan non-bank.³

Semua keberhasilan yang telah dicapai oleh UMKM memiliki titik kelemahan yang harus segera diselesaikan untuk dicarikan solusi yang terbaik. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain, kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Disamping hal-hal kelemahan terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas. Kekhawatiran ini dilandasi bahwa Indonesia akan menghadapi MEA dan pasar bebas. Ketika itu terlaksana tuntutananya adalah UMKM harus mampu bersaing.⁴

Harapan Pemerintah ketika pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Association of Southeast Asian Nations yang dimulai pada akhir Tahun 2015 perlu dilakukan persiapan secara terintegrasi dan komprehensif, agar pelaksanaan

³ SEI. 2010. Panduan pemberdayaan usaha mikro dan kecil. oleh Cabang Surabaya coordinator Jawa Timur.

⁴ Nur Wanita, "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Pasar Manonda Palu" Istiqra, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015, 3

Masyarakat Ekonomi Association of Southeast Asian Nations dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kepentingan nasional. Melihat besarnya jumlah pelaku ekonomi dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, maka UMKM layak mendapat perhatian. Berkembangnya UMKM akan memperkuat struktur ekonomi domestik karena terserapnya angkatan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, memperbesar tingkat permintaan dan meningkatkan pertumbuhan investasi. Meski memiliki peran yang strategis, mengembangkan UMKM bukan hal yang mudah.

UMKM memiliki permasalahan yang cukup kompleks, dimana permasalahan yang sering dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sekaligus menjadi kelemahannya adalah dalam hal kurangnya keberadaan UMKM ditengah perkembangan Ekonomi, keterbatasan modal usaha, pengelolaan manajemen SDM yang belum memadai, keterbatasan penguasaan teknologi produksi, keterbatasan bahan baku, dan keterbatasan perluasan pemasaran (kesulitan pemasaran). Di antara keunggulan dari UMKM ini adalah bahwa sektor usaha ini sangat mudah dimasuki oleh siapapun tanpa memandang latar belakang pendidikan, sosial, agama, dan suku. Pasar merupakan salah satu tempat strategis yang digunakan oleh pelaku UMKM dalam melakukan dan mengembangkan kegiatan ekonominya. Melalui pasar, maka terjadi saling interaksi demi memenuhi kepentingan atau kebutuhan masing-masing, baik interaksi itu antara sesama pelaku UMKM dengan UMKM lainnya, maupun antara UMKM sebagai produsen atau perantara produsen dengan masyarakat

sebagai konsumen.⁵ Berikut laju perkembangan UMKM menurut jumlah unit usaha:

Tabel 1. 1

**Laju Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Sulawesi Tengah
Tahun 2018-2020⁶**

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
Banggai Kepulauan	549	824	308
Banggai	139	200	273
Morowali	694	720	632
Poso	537	575	583
Donggala	572	632	350
Toli-Toli	621	657	858
Buol	645	815	815
Parigi Moutong	315	389	445
Tojo Una-Una	621	802	1040
Sigi	710	735	648
Banggai Laut	62	276	367
Morowali Utara	244	273	530
Kota Palu	1.363	1.509	1878
Sulawesi Tengah	7.072	8.407	8.727

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Adapun laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah sebagai berikut:

⁵ Nur Wanita, "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Pasar Manonda Palu" Istiqra, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015, 4

⁶ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 1. 2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Tengah Tahun 2018-2020⁷

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
Banggai Kepulauan	70,18	73,66	72,97
Banggai	71,49	67,11	69,79
Morowali	60,80	62,96	64,70
Poso	75,48	72,60	74,78
Donggala	63,82	65,69	63,93
Toli-Toli	66,57	62,38	65,95
Buol	67,02	67,14	69,75
Parigi Moutong	72,05	68,30	72,50
Tojo Una-Una	76,58	78,69	75,33
Sigi	69,10	69,16	69,24
Banggai Laut	69,30	65,41	67,20
Morowali Utara	75,45	65,76	69,85
Kota Palu	65,82	65,63	66,46
Sulawesi Tengah	69,76	67,80	69,44

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pandemi Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian baik dunia maupun nasional bahkan daerah. Dampak terjadinya karena aktivitas ekonomi yang lumpuh sebagai imbas dari kebijakan *lock down* dan Pembatasan sosial sejak menjangkitnya dan menyebarnya Covid19 dari Tiongkok ke berbagai negara pada bulan Februari 2020. Sulawesi Tengah sebagai salah satu wilayah yang terdampak covid 19 tidak hanya pada sektor kesehatan akan tetapi berdampak pada semua sektor dalam struktur ekonomi termasuk UMKM.⁸

⁷ BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Palu (2020), 30.

⁸ Nurnaningsih, Mukhtar Tallesang, Ika Rafika, Rita Suirlan, "Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19", (skripsi diterbitkan, UNTAD, Palu, 2021), 6729.

Sulawesi Tengah, jumlah UKM yang terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sebanyak 8738 pada Tahun 2020 jenis UKM tersebut meliputi usaha kuliner, usaha *fashion*, usaha agribisnis dan jenis usaha di bidang jasa. Berkenaan dengan dampak pandemic Covid 19 Sulawesi Tengah juga mengalami bencana alam di Tahun 2018 terutama di Kota Palu yang menjadi Ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah. Pelaku UMKM di Kota Palu belum mampu bertahan misalnya, dari segi kemampuan dalam mengembangkan usaha. Kemandirian dalam memperbaiki taraf hidup. Selain itu, masyarakat juga dibatasi oleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengkreasikan produk, keterbatasan modal dan akses ke sumber permodalan yang layak, mudah, cepat dan tepat, serta keterbatasan dalam menggunakan teknologi informasi. Pemerintah memiliki peran penting untuk membantu peningkatan taraf hidup masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM), Oleh karena itu, usaha mikro kecil menengah (UKM) harus mendapat dukungan penuh oleh pemerintah agar UMKM dapat bertahan dan berkembang lagi serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih besar lagi, mengurangi jumlah pengangguran dan bertahan melalui masa pandemic covid 19.⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Tengah”**.

⁹ Ibid. 6730.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah pokok yang di bahas dalam skripsi ini adalah:

1. Apakah perkembangan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat perkembangan UMKM di Sulawesi Tengah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah perkembangan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah.
 - b. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat perkembangan UMKM di Sulawesi Tengah.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Ilmiah

Pertama sebagai sumbangsi pemikiran terhadap dunia akademis khususnya di UIN Datokarama Palu dan referensi dalam bidang ilmu yang terkait. Kedua menjadi media belajar bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah tentang kreatifitas guru dan potensi afektif, semoga menjadi bahan masukan bagi pengambilan keputusan untuk kedepanya.
 - b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan oleh masyarakat kampus khususnya, kampus UIN Datokarama Palu serta masyarakat luar pada umumnya. Utamanya bagi mereka yang berkecimpung di dunia pendidikan atau dalam artian guru sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing bagi peserta didik, sekaligus tercapainya sasaran dunia pendidikan khususnya, dan pembangunan pada umumnya, bagi seluruh masyarakat, bangsa dan Negara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang UMKM di Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan, serta dapat menjadi masukan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perkembangan maupun pemberdayaan UMKM yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas konsep yang ada pada skripsi, maka penulis memberikan pengertian kata-kata yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Adapun UMKM yang dimaksud peneliti adalah seluruh UMKM yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah yang datanya terdapat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah dan data yang diteliti yaitu dari tahun 2018-2020, yang dilihat dari Jumlah UMKM.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Adapun pertumbuhan ekonomi yang dimaksud peneliti adalah pertumbuhan ekonomi yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah yang datanya terdapat pada Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah dan data yang diteliti yaitu dari tahun 2018-2020.

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca, maka penelitian ini disusun dalam tiap-tiap bab untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Beberapa bab yang secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I. Bab ini menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penegasan istilah, serta garis-garis besar isi.

BAB II. Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yakni : penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III. Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum di wilayah penelitian dan gambaran umum objek penelitian serta hasil pembahasan penelitian dan temuan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dan uraian mengenai saran-saran yang dianggap perlu atas kesimpulan yang diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian-penelitian yang di lakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Pada pembahasan mengenai penelitian ini, disajikan secara ringkas beberapa penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu, sebagai berikut.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Ade Raselawati	Judul penelitian : Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia. Hasil Penelitian : Hasil analisis dengan hasil regresi data panel menunjukkan bahwa ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sector UKM. Sedangkan variabel tenaga kerja UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sector UKM karena

		<p>pada tenaga kerja yang diserap tidak sebanding dengan nilai tambah yang dihasilkan.¹</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persamaan yang paling mendasar yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan variabel yaitu UKM. - Membahas mengenai pengaruh perkembangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Waktu penelitian - Terdapat variabel dependen (Y). penelitian tertuju pada sektor UMKM di Indonesia. - Indikator pertumbuhan Ekonomi pada penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto (PDB)
2.	Yuliastri Hanni Riswara	<p>Judul Penelitian :</p> <p>Pengaruh UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2016</p>

¹ Ade Raselawati, "Pengaruh Perkembangan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), iii

		<p>Hasil Penelitian :</p> <p>Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel jumlah UKM, jumlah tenaga kerja UKM dan investasi adalah signifikan mempengaruhi variabel PDB. Secara keseluruhan sektor UKM dapat mempengaruhi pembangunan perekonomian Indonesia.²</p> <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persamaan variabel independen (x) yaitu UKM. - Persamaan mengenai pembahasan yaitu membahas mengenai pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi Penelitian - Waktu penelitian - Terdapat variabel dependen (Y). penelitian tertuju pada ekonomi di Indonesia. - Indikator pertumbuhan Ekonomi pada penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto
--	--	--

²Yuliasri Hanni Riswara, "Pengaruh UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2016" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ilmu Ekonomi, UII, Yogyakarta, 2018), 19

		(PDB).
3.	Pradnya Paramita Hapsari , Abdul Hakim , Saleh Soeaidy	<p>Judul penelitian:</p> <p>Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <p>Dari hasil pengujian regresi panel secara bersama-sama ditemukan bahwa Pemberdayaan UKM berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Kota Batu. Dan dari hasil pengujian secara parsial variabel jumlah UKM dan tenaga kerja UKM tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu, sedangkan untuk variabel Modal UKM dan Laba UKM ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kota Batu.³</p> <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persamaan yang paling mendasar yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh penulis

³ Pradnya Paramita Hapsari , Abdul Hakim , Saleh Soeaidy, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)”, (skripsi diterbitkan, jurusan Jurusan Administrasi Publik, UB, Malang, 2014), 88.

		<p>memiliki kesamaan variabel yaitu UMKM.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kesamaan variabel dependen (Y) yaitu pertumbuhan ekonomi <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi Penelitian - Waktu penelitian - Indikator pertumbuhan UMKM pada penelitian ini adalah: Jumlah UKM, Penyerapan tenaga kerja UKM, Modal UKM, Laba atau Keuntungan yang diperoleh UKM.
4.	<p>Nurnaningsih, Mukhtar Tallessang , Ika Rafika , Rita Suirlan</p>	<p>Judul Penelitian: Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19</p> <p>Hasil Penelitian: Hasil penelitian bahwa perkembangan UMKM di Kota Palu selama tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi dan didominasi oleh usaha mikro/PKL dan tersebar di wilayah Kecamatan Palu Barat. Indikator modal dan nilai produksi memiliki pola hubungan positif terhadap PDRB Kota Palu, sedangkan indikator tenaga kerja menunjukkan pola hubungan</p>

		<p>negatif terhadap PDRB Kota Palu. Kontribusi UMKM berdasarkan nilai tambah menunjukkan kontribusi yang fluktuasi dengan kecenderungan yang menurun akibat bencana alam dan pandemi Covid 19 di Kota Palu.⁴</p> <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persamaan yang paling mendasar yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan variabel yaitu UMKM. - Lokasi penelitian <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu penelitian - Lokasi Penelitian
--	--	--

B. Kajian Teori

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1) Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yaitu :

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

⁴Nurnaningsih, Mukhtar Tallesang , Ika Rafika , Rita Suiran, “Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19”, (skripsi diterbitkan, UNTAD, Palu, 2021), 6729.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).⁵

2) Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yaitu :

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).⁶

3) Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

⁵ Republik Indonesia, “Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,” bab 4, pasal 6.

⁶ Ibid, bab 4, pasal 6.

dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dimana kriteria usaha menengah yaitu:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).⁷

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagaimana yang telah dilansir dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, bahwa dunia usaha meliputi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Pemberdayaan usaha yang dimaksudkan adalah upaya yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Terkait pengembangan yang dimaksudkan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendamping dan bantuan penguatan

⁷ Ibid.,

untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah.⁸

Untuk mendorong semakin tumbuhnya para pelaku UMKM di Sulawesi Tengah, pemerintah setiap tahunnya mengalokasikan anggaran yang bersumber dari dana APBD yang diperuntukan bagi sarana usaha dan pembinaan kelembagaan serta Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah pusat yang diperuntukan bagi program peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).⁹

Dengan memberdayakan UMKM di suatu daerah adalah sama dengan menggerakkan ekonomi rakyat, dimana menggerakkan ekonomi rakyat adalah kewajiban mutlak dari satu negara sebagaimana bagi bangsa Indonesia yang berasaskan Pancasila. Menggerakkan ekonomi adalah untuk mencapai kemakmuran yang dinyatakan dalam sila kelima yaitu, "*keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia*", maka pentingnya UMKM di suatu daerah untuk mendukung kemajuan ekonomi daerah tersebut dan cara yang dapat mendorong majunya UMKM adalah salah satunya dengan dukungan dari pemerintah terhadap UMKM melalui modal yang diperuntukan bagi usaha mereka. Ditengah himpitan ekonomi yang semakin besar dan lapangan pekerjaan yang semakin sempit, sector UMKM dirasakan sebagai jalan yang

⁸ Republik Indonesia, "Undang-Undang R.I nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," bab I, Pasal 1.

⁹ Rolex Malah, Ed., "UMKM Di Sulawesi Tengan Tumbuh 15 Persen". Anatara Sulteng, 30 Oktober 2012. <https://sulteng.antaranews.com/berita/3903/umkm-di-sulteng-tumbuh-15-persen> (12 Januari 2019).

paling efektif untuk membangkitkan kembali kehidupan perekonomian masyarakat.¹⁰

2. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi nasional dan berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi negara maju atau berkembang. Adanya peningkatan produktivitas UMKM, maka perkembangan UMKM dapat ditingkatkan sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Telaah secara sektoral bahwa usaha kecil dan menengah memiliki keunggulan dalam bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam, seperti pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan. Setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang memandang penting keberadaan UMKM.¹¹ Alasan pertama adalah karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, UMKM sering diyakini memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar. Kuncoro juga menyebutkan bahwa usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia telah memainkan peran penting

¹⁰ Bambang Raditya Purnomo, "Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu" Skripsi Surabaya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dr Soetomo Surabaya, 2016, 22.

¹¹ Berry, A, Rodriquez, E. & Sandem, H, 2001. Small and Medium Enterprises Dynamics in Indonesia. Buletin of Indonesia Economic Studies, Vol. 37, NO. 3. Australian National University, Canberra.

dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga¹²

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membedakan pangkat, status dan jabatan seseorang. Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Surah At-Taubah (09), ayat 105.¹³

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹⁴

Dari ayat Al-Qur'an diatas dapat disimpulkan bahwa orang Islam harus kaya, dan memanfaatkan harta kekayaan tersebut dijalan yang mulia. Kekayaan bukan milik hak sendiri, melainkan ada hak orang lain didalamnya.¹⁵

Ada beberapa indikator untuk mengetahui tingkat perkembangan UMKM yaitu sebagai berikut:¹⁶

¹² Kuncoro, Mudrajad, 2000. Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.

¹³ Kusniawan Nur Muhammad Fitra, “Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam “, (Skripsi diterbitkan), Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan, Lampung, 2020), 41.

¹⁴ Kementerian Agama, “Quran Kemenag” official website kementerian agama pusat, <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/105>.

¹⁵ Kusniawan Nur Muhammad Fitra, “Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam “, (Skripsi diterbitkan), Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan, Lampung, 2020), 29.

a. Jumlah UMKM

Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan masyarakat Usaha Kecil Menengah melalui pendirian usaha baru dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, artinya ada kenaikan jumlah usaha terutama Usaha Kecil Menengah yang diciptakan oleh penduduk yang menjadi target pemberdayaan. Peningkatan pendapatan berhubungan erat dengan tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh masyarakat Usaha Kecil Menengah.¹⁷

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan secara efisien dalam mengubah dana dan aset yang dimilikinya untuk menjadi keuntungan.¹⁸ Menurut Yazdanfar, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.¹⁹ Di dalam lingkungan bisnis, memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitasnya dan bertahan pada situasi yang ada.²⁰ Profitabilitas dapat diukur dengan menghubungkannya

¹⁶ Hanuna Shafariah , Edison , & Rio Mattajang “Hubungan Orientasi Kewirausahaan Dengan Pertumbuhan Umkm: Peran Aspek Permodalan Dan Pemerintah Sebagai Moderator” (Fakultas Ekonom, Universitas Islam Attahiriyah) 65.

¹⁷ Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim , Saleh Soeaidy (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). Wacana– Vol. 17, No. 2 (2014). 92.

¹⁸ Devi, A., & Devi, S. (2014). Determinants of Firms’ Profitability in Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(19), 87-91.

¹⁹ Yazdanfar, D. (2013). Profitability Determinants Among Micro Firms: Evidence from Swedish Data. *International Journal of Managerial Finance*, 9(2), 150-160.

²⁰ Ehi-Oshio, O. U., Adeyemi, A., & Enofe, A. O. (2013). Determinants of Corporate Profitability in Developing Economics. *European Journal of Business and Management*, 5(16), 42-50.

dengan total aktiva, modal dan penjualan.²¹ Salah satu pengukuran profitabilitas yang dapat digunakan adalah *return on assets*. *Return on assets* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya.²²

c. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja Keberhasilan pembangunan ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh faktor produksi. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah penduduk (sumber daya manusia). Yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah penduduk dalam usia kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi karena manusia lah yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang. Menurut Mulyadi ada beberapa pengertian terkait dengan ketenagakerjaan antara lain: Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-65 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.²³

²¹ Abdullah, M. F. (2004). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Malang: UMM Pres

²² Butt, H. A. (2014). Impact of Working Capital Management on Profitability of Chemical Sector of Pakistan. *International Journal of Social Sciences and Management Studies*, 1(2), 67-79.

²³ Mulyadi, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

3. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan.²⁴ Kuznets mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kapasitas dalam jangka panjang suatu Negara yang bersangkutan untuk menyediakan barang-barang ekonomi kepada penduduknya.²⁵ Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan pendapatan perkapita daerah dalam jangka panjang, dan merupakan salah satu tujuan penting dari kebijakan ekonomi makro untuk mengetahui kemajuan dan kesejahteraan suatu perekonomian suatu daerah.

Ada beberapa indikator untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai berikut:²⁶

a. Pendapatan PerKapita

Pendapatan Per Kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada periode tertentu, pendapatan perkapita dapat diperoleh dari pendapatan nasional dengan jumlah penduduk suatu negara yang memiliki pendapatan Perkapita meningkat dari pada periode sebelumnya.

b. Tenaga Kerja dan Pengangguran

Tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri

²⁴Tambunan, Tulus. (2002). Usaha kecil dan menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Salemba Empa: Jakarta

²⁵Todaro, Micheal. (2003). Pembangunan ekonomi di dunia ketiga. Airlangga: Jakarta

²⁶ Aditia Iqbal Firmansyah "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung" (skripsi IAIN Tulungagung 2018) 46

maupun untuk masyarakat. Sedangkan pengangguran merupakan kebalikan dari tenaga kerja, suatu negara dikatakan memiliki pertumbuhan ekonomi jika jumlah tenaga kerjanya lebih tinggi dari jumlah penganggurannya.

c. Kesejahteraan Masyarakat

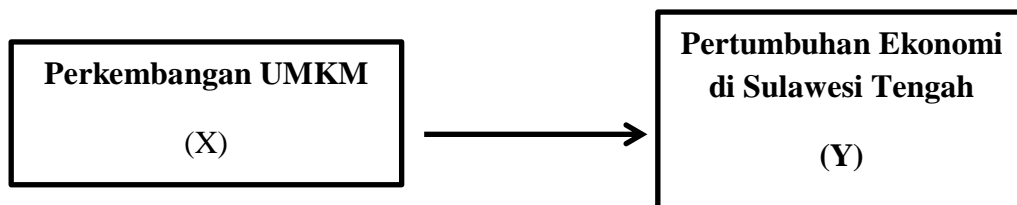
Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari tingkat kemiskinan yang semakin berkurang dan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Kesejahteraan masyarakat juga di tandai dengan pendapatan per kapita yang tinggi dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

C. Kerangka Pemikiran

Perkembangan UMKM di pengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Pada penelitian ini akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut terhadap perkembangan UMKM sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting. Dalam penelitian ini kerangka berpikir akan digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Variabel bebas : Perkembangan UMKM

Variabel terikat : Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Tengah

—————> : Pengaruh Variabel X terhadap variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji atau rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan toposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²⁷

Untuk melakukan analisa pengaruh perkembangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah, diajukan hipotesis sebagai berikut:

²⁷ Nanang Martono, “*Metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*”. (Edisi Revisi 2, Cet. 4. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), 64.

H_0 : Diduga variabel perkembangan UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

H_1 : Diduga variabel perkembangan UMKM berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian pustaka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian verifikasi yang hendak menguji korelasi variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka.¹ Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pengaruh perkembangan UMKM terhadap pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang di hasilkan merupakan Data yang di peroleh dari kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah yang berupa data UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Pedoman Modul Statistik FEBI Iain Palu. 2020.

kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Perkembangan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi yang ada di provinsi Sulawesi Tengah.

b. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah sebagian dari populasi, populasi itu misalnya produk di suatu wilayah tertentu, jumlah murid dan guru di sekolah tertentu dan sebagainya.³

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel tahun 2018-2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu tehnik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan kata lain penelitian ini menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Dalam penentuan sampel maka ditetapkan oleh peneliti beberapa kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu Perkembangan UMKM yang dilihat dari Jumlah UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi dilihat dari tingkat tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Tengah yang diterbitkan oleh DISPERINDAG dan BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

² Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B, Bandung: Alfabeta. 2011: 61

³ Pedoman Modul Statistik FEBI Iain Palu. 2020, 20.

Tabel 3. 1
Data Sampel

KABUPATEN	Tahun	Perkembangan UMKM (X)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)
Banggai	2018	139	71,49
	2019	200	67,11
	2020	273	69,79
Banggai Kepulauan	2018	549	70,18
	2019	824	74
	2020	308	72,97
Banggai Laut	2018	62	69,3
	2019	276	65,41
	2020	367	67,2
Buol	2018	645	67,02
	2019	815	67
	2020	815	69,75
Donggala	2018	572	63,82
	2019	632	66
	2020	350	63,93
Morowali	2018	694	60,8
	2019	720	62,96
	2020	632	64,7
Morowali Utara	2018	244	75,45
	2019	273	65,76
	2020	530	69,85
Parigi Moutong	2018	315	72,05
	2019	389	68
	2020	445	72,5
Poso	2018	537	75,48
	2019	575	73
	2020	583	74,78
Sigi	2018	710	69,1
	2019	735	69
	2020	648	69,24

Tojo Una-Una	2018	621	76,58
	2019	802	79
	2020	1.040	75,33
Toli-Toli	2018	621	66,57
	2019	657	62
	2020	858	65,95
Palu	2018	1.363	65,82
	2019	1.509	66
	2020	1.878	66,46

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.⁴ Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat.⁵ Adapun variabel pada penelitian ini yaitu: Perkembangan UMKM (X).

⁴ Ibid, 48.

⁵ Ferdinand Agusty, metode penelitian manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan disertasi Ilmu Manajemen, 12.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian.⁶

Variabel dependen sering disebut dengan variabel respon dimana dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah (Y).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 2
Variabel Penelitian

No	Variabel	Ukuran	Sumber	Skala Pengukuran
1.	Perkembangan UMKM (X)	Di tinjau menurut Jumlah UMKM	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018-2020	(Jiwa/Orang)
2.	Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Tengah (Y)	Di Tinjau Menurut Tingkat Tenaga Kerja.	Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018-2020	(Persen)

⁶ Ibid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud penelitian dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan di Kota Palu. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data resmi yang diterbitkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, penulis menggunakan metode yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, artikel, artefak, foto dan dapat juga berupa file di server, dan *flasdisk* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas ruang dan waktu . Data-data ini diperoleh dari data resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik dan website yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Study Pustaka

Teknik kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat sebagai literatur bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan. Kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis.⁷

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dimana analisa kuantitatif ini merupakan proses analisis yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh perkembangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁸ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *shapiro-wilk* untuk mengetahui sampel-merupakan jenis distribusi normal atau tidak.⁹

⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Research* (Bandung: Kencana Alumni, 1995), h. 341

⁸ Ibid., 48.

⁹ Pedoman Modul Statistik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palu (2020), 51.

b) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan demi menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁰ Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank*. Uji *spearman rank* dilakukan dengan mengkorelasikan *absolut residual (Absr)* sebagai variabel tidak bebas dengan variabel bebas tetap. Jika korelasi signifikan secara statistik mempengaruhi variabel tidak bebas, maka ada terjadi heteroskedastisitas.¹¹

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya akan mengukur seberapa besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika determinasi

¹⁰ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate, dengan Program IBM SPSS 21, Eds.7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 93.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014) 2.

totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.¹²

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.¹³

Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga variabel bebas.¹⁴

Metode regresi linear dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya

¹² Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT. Tarsito, 2014) 373.

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex media Komputindo, 2012), 181.

¹⁴ Ibid, 181.

suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus Regresi Lienar Sederhana:¹⁵

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Tengah)

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas (Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah yang di akibatkan oleh perkembangan UMKM.

4. Uji Hipotesis

Data diatas pada uji regresi sederhana dapat diolah dilakukan dengan menggunakan *program statistic computer spss*, Yang meliputi:

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau

¹⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 131-132.

tidak.¹⁶ Pengujian hipotesis uji t menggunakan spss versi 26 alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan spss apabila:

- a) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁷

¹⁶ Duwi Priyanto, "Analisis Korelasi, Regresi, dan multikolinearitas dengan SPSS". (cet.1 Yogyakarta: penerbit Gava Media, 2013), 50-51.

¹⁷ Pedoman Modul Statistik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palu (2020), 22.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Umum Sulawesi Tengah

Provinsi Sulawesi Tengah dibentuk tahun 1964. Sebelumnya Sulawesi Tengah merupakan salah satu wilayah keresidenan di bawah Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara-Tengah. Yang beribukota Kota Palu.

Seperti di daerah lain di Indonesia, penduduk asli Sulawesi Tengah merupakan percampuran antara bangsa Wedoid dan negroid. Penduduk asli ini kemudian berkembang menjadi suku baru menyusul datangnya bangsa Proto-Melayu tahun 3000 SM dan Deutro-Melayu tahun 300 SM. Keberadaan para penghuni pertama Sulawesi Tengah ini diketahui dari peninggalan sejarah berupa peralatan dari kebudayaan Dongsong (perunggu) dari zaman Megalitikum.

Perkembangan selanjutnya banyak kaum migran yang datang dan menetap di wilayah Sulawesi Tengah. Penduduk baru ini dalam kehidupan kesehariannya bercampur dengan penduduk lama sehingga menghasilkan percampuran kebudayaan antara penghuni lama dan baru. Akhirnya, suku-suku bangsa di Sulawesi Tengah dapat dibagi dalam tiga kelompok, yaitu, Palu Toraja, Koro Toraja, dan Poso Toraja.

Pada abad ke 13, di Sulawesi Tengah sudah berdiri beberapa kerajaan seperti Kerajaan Banawa, Kerajaan Tawaeli, Kerajaan Sigi, Kerajaan Bangga, dan

Kerajaan Banggai. Pengaruh Islam ke kerajaan-kerajaan di Sulawesi Tengah mulai terasa pada abad ke 16. Penyebaran Islam di Sulawesi Tengah ini merupakan hasil dari ekspansi kerajaan-kerajaan di Sulawesi Selatan. Pengaruh yang mula-mula datang adalah dari Kerajaan Bone dan Kerajaan Wajo.

Pengaruh Sulawesi Selatan begitu kuat terhadap Kerajaan-Kerajaan di Sulawesi Tengah, bahkan sampai pada tata pemerintahan. Struktur pemerintahan kerajaan-kerajaan di Sulawesi Tengah akhirnya terbagi dua, yaitu, yang berbentuk Pitunggota dan lainnya berbentuk Patanggota.

Pitunggota adalah suatu lembaga legislatif yang terdiri dari tujuh anggota dan diketuai oleh seorang Baligau. Struktur pemerintahan ini mengikuti susunan pemerintahan ala Bone dan terdapat di Kerajaan Banawa dan Kerajaan Sigi. Struktur lainnya, yaitu, Patanggota, merupakan pemerintahan ala Wajo dan dianut oleh Kerajaan Palu dan Kerajaan Tawaeli. Patanggota Tawaeli terdiri dari Mupabomba, Lambara, Mpanau, dan Baiya.

Pengaruh lainnya adalah datang dari Mandar. Kerajaan-kerajaan di Teluk Tomini adalah cikal bakalnya berasal dari Mandar. Pengaruh Mandar lainnya adalah dengan dipakainya istilah raja. Sebelum pengaruh ini masuk, di Teluk Tomini hanya dikenal gelar Olongian atau tuan-tuan tanah yang secara otonom menguasai wilayahnya masing-masing. Selain pengaruh Mandar, kerajaan-kerajaan di Teluk Tomini juga dipengaruhi Gorontalo dan Ternate. Hal ini terlihat dalam struktur pemerintahannya yang sedikit banyak mengikuti struktur pemerintahan di Gorontalo dan Ternate tersebut. Struktur pemerintahan tersebut

terdiri dari Olongian (kepala negara), Jogugu (perdana menteri), Kapitan Laut (Menteri Pertahanan), Walaapulu (menteri keuangan), Ukum (menteri perhubungan), dan Madinu (menteri penerangan).

Dengan meluasnya pengaruh Sulawesi Selatan, menyebar pula agama Islam. Daerah-daerah yang diwarnai Islam pertama kali adalah daerah pesisir. Pada pertengahan abad ke 16, dua kerajaan, yaitu Buol dan Luwuk telah menerima ajaran Islam. Sejak tahun 1540, Buol telah berbentuk kesultanan dan dipimpin oleh seorang sultan bernama Eato Mohammad Tahir.

Mulai abad ke 17, wilayah Sulawesi Tengah mulai masuk dalam kekuasaan kolonial Belanda. Dengan dalih untuk mengamankan armada kapalnya dari serangan bajak laut, VOC membangun benteng di Parigi dan Lambunu. Pada abad ke 18, meningkatkan tekanannya pada raja-raja di Sulawesi Tengah. Mereka memanggil raja-raja Sulawesi Tengah untuk datang ke Manado dan Gorontalo untuk mengucapkan sumpah setia kepada VOC. Dengan begitu, VOC berarti telah menguasai kerajaan-kerajaan di Sulawesi Tengah tersebut.

Permulaan abad ke 20, dengan diikat suatu perjanjian bernama lang contract dan korte verklaring, Belanda telah sepenuhnya menguasai Sulawesi Tengah, terhadap kerajaan yang membangkang, Belanda menumpasnya dengan kekerasan senjata. Pada permulaan abad ke 20 pula mulai muncul pergerakan-pergerakan yang melakukan perlawanan terhadap kolonial Belanda. Selain pergerakan lokal, masuk pula pergerakan-pergerakan yang berpusat di Jawa. Organisasi yang pertama mendirikan cabang di Sulawesi Tengah adalah Syarikat Islam (SI),

didirikan di Buol Toli-Toli tahun 1916. Organisasi lainnya yang berkembang di wilayah ini adalah Partai Nasional Indonesia (PNI) yang cabangnya didirikan di Buol tahun 1928. organisasi lainnya yang membuka cabang di Sulawesi Tengah adalah Muhammadiyah dan PSII.

Perlawanan rakyat mencapai puncaknya tanggal 25 Januari 1942. Para pejuang yang dipimpin oleh I.D. Awuy menangkap para tokoh kolonial seperti Controleur Toli-Toli De Hoof, Bestuur Asisten Residen Matata Daeng Masese, dan Controleur Buol de Vries. Dengan tertangkapnya tokoh-tokoh kolonial itu, praktis kekuasaan Belanda telah diakhiri. Tanggal 1 Februari 1942, sang merah putih telah dikibarkan untuk pertama kalinya di angkasa Toli-Toli. Namun keadaan ini tidak berlangsung lama karena seminggu kemudian pasukan Belanda kembali datang dan melakukan gempuran.

Meskipun telah melakukan gempuran, Belanda tidak sempat berkuasa kembali di Sulawesi Tengah karena pada waktu itu, Jepang mendarat di wilayah itu, tepatnya di Luwuk tanggal 15 Mei 1942. dalam waktu singkat Jepang berhasil menguasai wilayah Sulawesi Tengah. Di era Jepang, kehidupan rakyat semakin tertekan dan sengsara seluruh kegiatan rakyat hanya ditujukan untuk mendukung peperangan Jepang. Keadaan ini berlangsung sampai Jepang menyerah kepada Sekutu dan disusul dengan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada awal kemerdekaan, Sulawesi tengah merupakan bagian dari provinsi Sulawesi. Sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, pasca kemerdekaan adalah saatnya perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang baru saja diraih.

Rongrongan terus datang dari Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia. Belanda menerapkan politik pecah-belah dimana Indonesia dijadikan negara serikat. Namun akhirnya bangsa Indonesia dapat melewati rongrongan itu dan pada tanggal 17 Agustus 1950 Indonesia kembali menjadi negara kesatuan.

Sejak saat itu, Sulawesi kembali menjadi salah satu provinsi di Republik Indonesia dan berlangsung hingga terjadi pemekaran tahun 1960. Pada tahun tersebut Sulawesi dibagi dua menjadi Sulawesi Selatan-Tenggara yang beribukota di Makassar dan Sulawesi Utara-Tengah yang beribukota di Manado. Pada tahun 1964, Provinsi Sulawesi Utara-Tengah dimekarkan menjadi provinsi Sulawesi Utara yang beribukota di Manado dan Sulawesi Tengah yang beribukota di Palu.¹

Tabel 4. 1
Banyak Penduduk

Tahun	2020	2021
Banyak Penduduk	2.985,73	3.021,88

Sumber: BPS Sulawesi Tengah Dalam Tahun 2022

Sulawesi Tengah dibagi kepada 13 kabupaten dan 175 Kecamatan. Kabupaten-Kabupaten tersebut adalah: Banggai, Banggai Kepulauan, Banggai Laut, Buol, Dongggala, Morowali, Morowali Utara, Parigi Moutong, Poso, Sigi, Tojo Una-Una, Toli-Toli, Kota Palu.

¹ BPS Provinsi Sulawesi Tengah (2022), 83.

Tabel 4. 2
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	141.298	135.438	276.736
5-9	137.682	132.669	270.351
10-14	136.067	127.936	264.003
15-19	134.325	125.247	259.572
20-24	136.556	127.526	264.076
25-29	133.353	124.784	258.137
30-34	125.667	118.982	244.649
35-39	117.086	111.085	228.171
40-44	109.394	104.211	213.605
45-49	97.827	93.124	190.951
50-54	83.252	78.883	162.135
55-59	68.195	64.496	132.691
60-64	51.512	48.633	100.145
65-69	36.813	34.986	71.799
70-74	22.417	21.978	44.395
75+	19.879	20.584	40.463
Tidak tahu			
Jumlah	1.551.317	1.470.562	3.021.879

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Tabel 4. 3
Penduduk menurut Kabupaten dan Rata-rata Penduduk per Desa

Kabupaten/Kota	Penduduk (jiwa)	Desa/Kelurahan	Rata-rata Penduduk per desa
Banggai Kepulauan	121.684	144	845,03
Banggai	366.224	337	1086,72
Morowali	167.910	133	1262,48
Poso	248.345	170	1460,85
Donggala	302.965	167	1814,16
Tolitoli	226.796	110	2061,78
Buol	146.628	115	1275,03
Parigi Moutong	443.170	283	1565,97
Tojo Una-Una	166.339	146	1139,31
Sigi	261.676	177	1478,40
Banggai Laut	70.872	66	1073,82
Morowali Utara	122.240	126	970,16
Palu	377.030	46	8196,30
Sulawesi Tengah	3.021.879	2.020	1495,98

Sumber: BPS Sulawesi Tengah Dalam Tahun 2022

Tabel 4. 4
Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Tengah Tahun 2018-2020²

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
Banggai Kepulauan	70,18	73,66	72,97
Banggai	71,49	67,11	69,79
Morowali	60,80	62,96	64,70
Poso	75,48	72,60	74,78
Donggala	63,82	65,69	63,93
Toli-Toli	66,57	62,38	65,95
Buol	67,02	67,14	69,75
Parigi Moutong	72,05	68,30	72,50
Tojo Una-Una	76,58	78,69	75,33
Sigi	69,10	69,16	69,24
Banggai Laut	69,30	65,41	67,20
Morowali Utara	75,45	65,76	69,85
Kota Palu	65,82	65,63	66,46
Sulawesi Tengah	69,76	67,80	69,44

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tengah 2021

² BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Palu (2020), 30.

Tabel 4. 5
Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin di
Provinsi Sulawesi Tengah 2021³

Status Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Berusaha Sendiri	228.380	111.852	340.232
Berusaha di bantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	200.127	74.665	274.792
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	31.349	5.822	37.171
Buruh/ kayawan/ pegawai	279.811	181.360	461.171
Pekerja bebas di pertanian	58.001	17.383	75.384
Pekerja bebas di Non pertanian	67.769	6.703	74.472
Pekerja keluarga/ tak dibayar	89.485	172.023	261.508
Total	954.922	569.808	1.524.730

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

2. Sejarah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling

³ Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah.

berpotensi mengalami imbas krisis. Bisnis UMKM menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) sekitar 60% dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.⁴

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang berperan besar dalam menganekaragamkan produk-produk ekspor Indonesia dan menjadi andalan dalam perolehan devisa. Dalam sejarahnya, sepanjang pemerintahan orde baru, UMKM sangat dikesampingkan keberadaannya. Berbeda dengan usaha besar yang selalu diberikan keleluasaan dalam berbagai hal. Namun UMKM justru dapat bertahan dalam menghadapi kebijakan-kebijakan tersebut. UMKM sangatlah penting keberadaannya di Indonesia karena selain dapat menambah pendapatan UMKM juga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Selain itu, melihat kenyataan bahwa sebagian besar dari jumlah UMKM di Indonesia terdapat di pedesaan, kelompok usaha tersebut sangat diharapkan sebagai motor utama penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pedesaan, yang berarti juga mengurangi kesenjangan pembangunan antara perkotaan dan pedesaan.⁵ Data yang dihimpun dari kementerian koperasi dan UMKM adalah sebagai berikut:

⁴<https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>. Diakses tanggal 06 Juni 2022.

⁵ <https://www.academia.edu> diakses pada hari Kamis, 24 Oktober 2019, pada pukul 18.46 WIB

Tabel 4. 6
Laju Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Ekonomi Di Sulawesi Tengah Tahun 2018-2020⁶

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
Banggai Kepulauan	549	824	308
Banggai	139	200	273
Morowali	694	720	632
Poso	537	575	583
Donggala	572	632	350
Toli-Toli	621	657	858
Buol	645	815	815
Parigi Moutong	315	389	445
Tojo Una-Una	621	802	1040
Sigi	710	735	648
Banggai Laut	62	276	367
Morowali Utara	244	273	530
Kota Palu	1.363	1.509	1878
Sulawesi Tengah	7.072	8.407	8.727

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sulawesi Tengah 2022

UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah UMKM dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan UMKM perlu diutamakan. Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada pelaku UMKM. Menurut data Bank Indonesia, setiap tahunnya kredit kepada pelaku UMKM mengalami pertumbuhan. Walaupun pada 2015, sekitar 60% - 70% dari seluruh sektor UMKM

⁶ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah

belum mempunyai akses pembiayaan melalui perbankan. Bank Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan kepada perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM mulai Tahun 2015 sebesar 5%, 2016 sebesar 10%, 2017 sebesar 15%, dan pada akhir Tahun 2018 sebesar 20%.⁷

3. Data Demografi Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4. 7
Presentase Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	77,72%
2	Kristen	17,80%
3	Khatolik	0,82%
4	Hindu	3,78%
5	Budha	0,15%
6	Konghucu	0,01%
7	Lainnya	0,54%

Sumber: BPS Sulawesi Tengah 2022

Berdasarkan Sensus Penduduk Indonesia 2010 dengan jumlah penduduk 2.623.679 jiwa, suku bangsa di provinsi Sulawesi Tengah termasuk beragam. Suku mayoritas adalah suku asli setempat termasuk suku Kaili, Kulawi, Lore, Pamona, Bungku, Saluan, dan lainnya, sebanyak 1.630.937 jiwa (62,16%). Suku bangsa terbesar lainnya adalah suku Bugis sebanyak 409.709 jiwa (15,62%), kemudian suku

⁷ <http://repository.uinbanten.ac.id/4688/4/BAB%20II.pdf>. Di akses tanggal 06 Juni 2022

Jawa 221.001 jiwa (8,42%), Bali 115.812 (4,41%) dan Gorontalo 105.151 jiwa (4,01%).

Suku bangsa lainnya adalah Minahasa 30.572 jiwa (1,17%), Sasak 20.436 jiwa (0,78%), Makassar 18.899 jiwa (0,72%), Sunda 15.160 jiwa (0,58%), Tionghoa sebanyak 12.520 jiwa (0,48%), suku asal Nusa Tenggara Timur sebanyak 7.806 jiwa (0,30%). Sementara suku terbanyak asal pulau Sumatra adalah suku Batak sebanyak 3.228 jiwa (0,12%) dan Minangkabau 1.782 jiwa (0,07%), dan suku lainnya 1,16%. Suku pendatang yang mendiami wilayah Sulawesi Tengah sudah membaaur sejak awal abad ke 19.⁸

B. Hasil Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dengan jenis data *time series* yakni tahun 2018-2020. Variabel dalam penelitian yakni Perkembangan UMKM (X) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Data diperoleh melalui Badan Pusat Statistik provinsi dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

1. Hasil Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data yang diuji harus memenuhi persyaratan normalitas, pengujian ini menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov*. Data yang dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil analisis

⁸ Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah.

terhadap asumsi normalitas dengan *kolmogrof-smirnov* terhadap nilai residual dari persamaan regresi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 8
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		39
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.06205871
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.114
	<i>Positive</i>	.114
	<i>Negative</i>	-.071
<i>Test Statistic</i>		.114
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber Penelitian Output SPSS Versi 26.

Hasil Uji normalitas pada tabel 4.1 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0.200. dalam uji kolmogorov jika sig > 0.05 maka data tersebut terdistribusi dengan normal. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka residual tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara

residual pada suatu pengamatan lain model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode yang digunakan adalah uji *RUN TEST* dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4. 9
Uji Autokorelasi

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	-.01594
<i>Cases < Test Value</i>	19
<i>Cases \geq Test Value</i>	20
<i>Total Cases</i>	39
<i>Number of Runs</i>	12
<i>Z</i>	-2.594
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.009

Sumber Penelitian Output SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 diperoleh hasil pengujian autokorelasi dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.009 . Diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji *Run Test* $0.009 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh, dengan hasil observasi peneliti bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak berpengaruhnya variabel tersebut yaitu bencana alam dan wabah Covid-19.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan *varians* dari nilai *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari nilai *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Dan jika *varians* berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas.⁹

Adapun uji heteroskedastisitas dalam data penelitian ini menggunakan teknik *spearman rank* dengan bantuan program SPSS 26.

Tabel 4. 10
Correlations

<i>Correlations</i>				
			ABS_RE S	LN_X
<i>Spearman's rho</i>	ABS_RES	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.064
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.698
		<i>N</i>	39	39
	LN_X	<i>Correlation Coefficient</i>	.064	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.698	.
		<i>N</i>	39	39

Sumber Data: Output SPSS.26 2022

⁹ Pedoman Modul Statistik Fakultas Ekonomu dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2020.

Hasil dari table *spearman rank* diperoleh bahwa seluruh data *sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai $> 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Tabel 4. 11
Model Summary

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.130 ^a	.017	-.010	4.35919

a. Predictors: (Constant), Perkembangan UMKM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber Data: Output SPSS.26 2022

Tabel model summary diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0.017 atau 1,7%. Artinya variabel dependennya yakni pertumbuhan ekonomi tidak dapat

dijelaskan oleh variabel independen atau variabel bebas yakni perkembangan UMKM sebesar 1,7% dan sisanya 98,3% bersumber atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian atau model ini.

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan salah satu metode uji regresi yang dapat di pakai untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas dan terikat, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi Tengah. Analisis ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 26*. Adapun hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	69.972	1.396		50.111	.000
	Perkembangan UMKM	-.002	.002	-.130	-.796	.431

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber Data: Output SPSS.26 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *Constant* (a) sebesar 69,972, sedangkan nilai total x keseluruhan (b/koeffisien regresi) sebesar 0,002. Hal ini dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 69,972 + (-0,002)X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 69,972 yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel Perkembangan UMKM sebesar 69,972 koefisien regresi X sebesar -0,002 yang menyatakan bahwa nilai pertumbuhan ekonomi, koefisien regresi tersebut negatif sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan UMKM (variabel X) terhadap pertumbuhan ekonomi (variabel Y) adalah negatif berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel sebesar $0,431 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perkembangan UMKM (X) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah (Y).

a. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Pengambilan keputusannya dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

Tabel 4. 13
Coefficients Uji T

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	69.972	1.396		50.111	.000
	Perkembangan UMKM	-.002	.002	-.130	-.796	.431

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Variabel X terhadap Y berdasarkan hasil *output* maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar negatif dan nilai *beta* sebesar -0,130 dengan perolehan nilai Sig 0,431 > 0,05 dengan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel X yaitu perkembangan UMKM tidak signifikan terhadap variabel Y yaitu pertumbuhan Ekonomi di provinsi Sulawesi Tengah.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Pengaruh Perkembangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah periode tahun 2018-2020

Berdasarkan uji t pada variabel perkembangan UMKM mempunyai signifikansi sebesar 0,431 yang artinya > 0.05 maka H_0 diterima sehingga dapat

dikatalam bahwa perkembangan UMKM tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

Dengan nilai koefisien bertanda negatif yakni -0.002. Ini artinya naik atau turunnya perkembangan UMKM tidak berpengaruh apapun terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil studi ini juga didukung oleh studi Pradnya Paramita Hapsari , Abdul Hakim , Saleh Soeaidy yang menemukan bahwa hasil uji jumlah UKM dan tenaga kerja UKM tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan jika menggunakan variabel Modal UKM dan Laba UKM ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi.¹⁰ Sementara pada penelitian ini digunakan indikator jumlah UKM.

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurnaningsih, Mukhtar Tallesang , Ika Rafika , Rita Suirlan bahwa perkembangan UMKM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah di akibatkan kontribusi UMKM mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun akibat bencana alam dan pandemi Covid 19.¹¹

¹⁰ Pradnya Paramita Hapsari , Abdul Hakim , Saleh Soeaidy, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)”, (skripsi diterbitkan, jurusan Jurusan Administrasi Publik, UB, Malang, 2014), 88.

¹¹ Nurnaningsih, Mukhtar Tallesang , Ika Rafika , Rita Suirlan, “Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19”, (skripsi diterbitkan, UNTAD, Palu, 2021), 6729.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan UMKM di Sulawesi

Tengah

Hasil studi ini juga didukung oleh studi Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy yang menemukan bahwa jika menggunakan variabel Modal UKM dan Laba UKM ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi.¹² Sementara pada penelitian ini digunakan indikator jumlah UKM.

Kontribusi UMKM Dalam Menopang Pertumbuhan Ekonomi Pada Masa Pandemic Covid 19 di Provinsi Sulawesi Tengah mengalami Krisis ekonomi akibat bencana alam dan pandemi COVID19, merupakan krisis terberat bagi usaha UMKM. Bila dibandingkan dengan kondisi krisis ekonomi Indonesia tahun 1997-1998, usaha UMKM saat itu masih mampu bertahan di tengah krisis. Bahkan menjadi salah satu kelompok penyelamat perekonomian Indonesia. Krisis kali ini membuat pertumbuhan sektor UMKM berkontraksi cukup dalam, lebih dalam dibandingkan perekonomian Indonesia. Begitu pula dengan penyerapan tenaga kerja dan nilai produksi yang mengalami penurunan cukup besar.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, menyebutkan omzet Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam lima bulan terakhir anjlok hingga 60%. Anjloknya penjualan UMKM akibat dampak wabah Covid-19 dan kebijakan

¹² Pradnya Paramita Hapsari , Abdul Hakim , Saleh Soeaidy, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)”, (skripsi diterbitkan, jurusan Jurusan Administrasi Publik, UB, Malang, 2014), 88.

pemerintah membatasi aktivitas masyarakat. Pemerintah sedang memikirkan strategi pemulihan ekonomi dan saat ini stimulan diberikan kepada masyarakat masih dalam bentuk program bantuan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Tengah bahwa terjadi penurunan pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yang di akibatkan oleh bencana alam di tahun 2018 yang terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah dan tidak sedikit juga dari pelaku usaha yang memulai usahanya dari awal dikarenakan tempat usahanya hancur karena bencana alam. Selain itu menyebabkan terganggunya proses pendataan oleh pihak Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Tengah. Disisi lain di tahun 2019 hingga 2021 di saat wabah Covid 19 yang melanda mengakibatkan berkurangnya pendapatan yang diperoleh dari pelaku UMKM itu sendiri. Sehingga hasil penelitian saya memiliki hubungan dengan hasil survei atau wawancara terhadap pihak Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Tengah.

E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam berwirausaha adalah tidak asing lagi dimana nabi Muhammad SAW sendiri yang pernah melakukan usaha perdagangan yang mencontohkan untuk berlaku jujur dalam melakukan usaha.

1. Pengertian Usaha Mikro persepektif Islam

Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah

seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. Menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia.

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam QS At-Taubah (09), ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹³

Rasullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman.¹⁴ Menurut islam distribusi

¹³ Kementrian Agama, “Quran Kemenag” official website kementrian agama pusat, <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/105>.

¹⁴ Syaikh Abdurahman, “Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam” (Durul Haq, 2016)

barang juga merupakan suatu pekerjaan yang banyak menguntungkan pihak-pihak yang terkait dalam bisnis usaha tersebut, distribusi barang di anjurkan dalam islam dan melarang untuk menimbun barang dimana tujuan penjual yang menimbun barang ialah untuk menaikkan harga setelah barang tersebut menjadi sedikit hal ini yang akan merugikan pembeli, dan apabila barang di distribusikan secara baik maka banyak menimbulkan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, banyak ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang distribusi barang QS. Al-Isro' Ayat 29-30.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۚ ۲۹

لِنَّ رَبِّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۚ ۳۰

Terjemahnya: dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.¹⁵

Proses distribusi dalam ekonomi islam haruslah dilakukan secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam mendistribusikan produk harus merata agar semua konsumen dapat menikmati produk. Selain itu dalam distribusi juga tidak di perbolehkan berbuat zhalim terhadap pesaing lainnya. Prinsip ini terdapat dalam QS An-Nisa ayat 29

¹⁵ Kementrian Agama, "Quran Kemenag" official website kementrian agama pusat, <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/284>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا

أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.¹⁶

Dalam surat An-nisa ayat 29 ini bhatil adalah segala sesuatu yang tidak di halalkan syariah, seperti riba, judi, suap, korupsi dan segala yang di haramkan oleh Allah SWT.¹⁷ Prinsip lain dari proses distribusi adalah jujur dalam melakukan distribusi wajib berlaku jujur, jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, tidak berkhianat dan tidak perna mengingkari janji. Tindakan tidak jujur selain merupakan tindakan yang berdosa, jika dilakukan dalam berbisnis juga membawa pengaruh negatif pada kehidupan pribadi dan keluarga seseorang pembisnis itu sendiri. bahkan lebih jauh lagi, sikap dan tindakan seperti itu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas.¹⁸

¹⁶ Kementrian Agama, "Quran Kemenag" official website kementrian agama pusat, <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/81>.

¹⁷ Veithazal Rival, Islam Marketing, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 158

¹⁸ Johan Arifin, Etika Bisnis Islam, (Semarang : Walisongo Press, 2009), h. 154

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh perkembangan UMKM terhadap pertumbuhan Ekonomi di Provinsi-provinsi yang ada di Sulawesi Tengah periode tahun 2018-2020. Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan analisis data panel, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM tidak signifikan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Ini dipicu oleh bencana alam yang melanda Provinsi Sulawesi Tengah khususnya kota Palu dan juga di sebabkan oleh wabah Covid 19 yang terjadi dua tahun terakhir. Hubungan ini memiliki arti apabila perkembangan UMKM mengalami peningkatan, maka tingkat pertumbuhan ekonomi tidak mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi pendukung berkembangnya UMKM adalah Modal UMKM dan Laba UMKM sementara itu, faktor penghambat berkembangnya UMKM pada penelitian ini adalah terjadinya bencana alam yang melanda Provinsi Sulawesi Tengah khususnya kota Palu dan juga di sebabkan oleh wabah Covid 19 yang terjadi dua tahun terakhir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran baik untuk kepentingan praktisi maupun pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan terkait pada pelaku-pelaku UMKM yang masih terkendala dalam hal pelaksanaan usahanya yang belum maksimal yang di akibatkan oleh beberapa faktor yang telah terjadi di tahun 2018-2020 sehingga dapat memaksimalkan perannya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi dalam kegiatan belajar dan penelitiannya sebagai tugas akhir perkuliahan. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel-variabel independen lain yang tentunya masih berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. F. (2004). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Malang: UMM Pres
- Agusty, Ferdinand, metode penelitian manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan disertasi Ilmu Manajemen.
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Palu (2020).
- BPS Provinsi Sulawesi Tengah (2022).
- Butt, H. A.. Impact of Working Capital Management on Profitability of Chemical Sector of Pakistan. International Journal of Social Sciences and Management Studies. 2014.
- Devi, A., & Devi, S. Determinants of Firms' Profitability in Pakistan. Research Journal of Finance and Accounting, 2014.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah
- Ehi-Oshio, O. U., Adeyemi, A., & Enofe, A. O. (2013). Determinants of Corporate Profitability in Developing Economics. European Journal of Business and Management.
- Firmansyah, Aditia Iqbal “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung” (skripsi IAIN Tulungagung 2018) .
- Fitra, Kusniawan Nur Muhammad, “Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam “, (Skripsi diterbitkan), Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan, Lampung, 2020).
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate, dengan Program IBM SPSS 21, Eds.7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).
- Hapsari, Pradnya Paramita, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu), Wacana– Vol. 17, No. 2 (2014).
- Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam “, (Skripsi diterbitkan), Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan, Lampung, 2020).

“Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)”, (skripsi diterbitkan, jurusan Jurusan Administrasi Publik, UB, Malang, 2014).

<http://repository.uinbanten.ac.id/4688/4/BAB%20II.pdf>. Di akses tanggal 06 Juni 2022

<https://www.academia.edu> diakses pada hari Kamis, 24 Oktober 2019, pada pukul 18.46 WIB

<https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>. Diakses tanggal 06 Juni 2022.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metode Research* (Bandung: Kencana Alumni, 1995).

Kementrian Agama, “Quran Kemenag” official website kementrian agama pusat, <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/105>.

Kuncoro, Mudrajad, 2000. *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.

Martono, Nanang, *“Metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder”*. (Edisi Revisi 2, Cet. 4. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Mulyadi, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nurhamsiah “ *Peraanan Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Palu Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Palu*”, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2019).

Nurnaningsih, Mukhtar Tallesang , Ika Rafika , Rita Suiran, “Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19”, (skripsi diterbitkan, UNTAD, Palu, 2021).

Nurnaningsih, Mukhtar Tallesang , Ika Rafika , Rita Suiran, “Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19”, (skripsi diterbitkan, UNTAD, Palu, 2021).

“Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19”, (skripsi diterbitkan, UNTAD, Palu, 2021).

Pedoman Modul Statistik Fakultas Ekonomu dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2020.

- Priyanto, Duwi, "Analisis Korelasi, Regresi, dan multikolinearitas dengan SPSS". (cet.1 Yogyakarta: penerbit Gava Media, 2013).
- Purnomo, Bambang Raditya, "Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu" Skripsi Surabaya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dr Soetomo Surabaya, 2016.
- Rahman, Siswat. 2016. Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makasar. Ad'ministare Vol 3
- Raselawati, Ade, "Pengaruh Perkembangan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).
- Repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../nurul%20hidayati-feb.pdf
diunduh tanggal 26 juni 2019 pukul 04.18 wib
- Republik Indonesia, "Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," bab 4, pasal 6.
- "Undang-Undang R.I nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," bab I, Pasal 1.
- Riswara, Yuliasri Hanni, "Pengaruh UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2016" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ilmu Ekonomi, UII, Yogyakarta, 2018).
- Rodriquez, Berry, A, , E. & Sandem, H, 2001. Small and Medium Enterprises Dynamics in Indonesia. Buletin of Indonesia Economic Studies, Vol. 37, N0. 3. Australian National University, Canberra.
- Rolex Malah, Ed., "UMKM Di Sulawesi Tengan Tumbuh 15 Persen". Antara Sulteng, 30 Oktober 2012. <https://sulteng.antaranews.com/berita/3903/umkm-di-sulteng-tumbuh-15-persen> (12 Januari 2019).
- Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Sarwono, Jonathan, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex media Komputindo, 2012).

- SEI. 2010. Panduan pemberdayaan usaha mikro dan kecil. oleh Cabang Surabaya coordinator Jawa Timur.
- Shafariah, Hanuna, Edison , & Rio Mattajang “Hubungan Orientasi Kewirausahaan Dengan Pertumbuhan Umkm: Peran Aspek Permodalan Dan Pemerintah Sebagai Moderator” (Fakultas Ekonom, Universitas Islam Attahiriyah).
- Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT. Tarsito, 2014).
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Tambunan, Tulus. 2002. *Usaha kecil dan menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Salemba Empa: Jakarta
- Todaro, Micheal. 2003. *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Airlangga: Jakarta
- Wanita, Nur, “Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pasar Manonda Palu” *Istiqra*, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015.
- Yazdanfar, D. *Profitability Determinants Among Micro Firms: Evidence from Swedish Data*. *International Journal of Managerial Finance*, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Observasi Penelitian

KABUPATEN	Tahun	Perkembangan UMKM (X)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)
Banggai	2018	139	71,49
	2019	200	67,11
	2020	273	69,79
Banggai Kepulauan	2018	549	70,18
	2019	824	74
	2020	308	72,97
Banggai Laut	2018	62	69,3
	2019	276	65,41
	2020	367	67,2
Buol	2018	645	67,02
	2019	815	67
	2020	815	69,75
Donggala	2018	572	63,82
	2019	632	66
	2020	350	63,93
Morowali	2018	694	60,8
	2019	720	62,96
	2020	632	64,7
Morowali Utara	2018	244	75,45
	2019	273	65,76
	2020	530	69,85
Parigi Moutong	2018	315	72,05
	2019	389	68
	2020	445	72,5
Poso	2018	537	75,48
	2019	575	73
	2020	583	74,78
Sigi	2018	710	69,1

	2019	735	69
	2020	648	69,24
Tojo Una-Una	2018	621	76,58
	2019	802	79
	2020	1.040	75,33
Toli-Toli	2018	621	66,57
	2019	657	62
	2020	858	65,95
Palu	2018	1.363	65,82
	2019	1.509	66
	2020	1.878	66,46

Lampiran 2

Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		39
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.06205871
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.114
	<i>Positive</i>	.114
	<i>Negative</i>	-.071
<i>Test Statistic</i>		.114
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Lampiran 3

Uji Autokorelasi

Runs Test	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	-.01594
<i>Cases < Test Value</i>	19
<i>Cases ≥ Test Value</i>	20
<i>Total Cases</i>	39
<i>Number of Runs</i>	12
<i>Z</i>	-2.594
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.009

a. Median

Lampiran 4

Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
			ABS_RE S	LN_X
Spearman's rho	ABS_RE S	Correlation Coefficient	1.000	.064
		Sig. (2-tailed)	.	.698
		N	39	39
	LN_X	Correlation Coefficient	.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.698	.
		N	39	39

Lampiran 5

Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.130 ^a	.017	-.010	4.35919

a. Predictors: (Constant), Perkembangan UMKM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Lampiran 6

Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	69.972	1.396		50.111	.000
	Perkembangan UMKM	-.002	.002	-.130	-.796	.431

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Lampiran 7


Coefficients Uji T

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	69.972	1.396		50.111	.000
	Perkembangan UMKM	-.002	.002	-.130	-.796	.431

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Lampiran 8

Lembar Pengajuan Judul Skripsi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية طاب
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-480798, Fax. 0451-480165
Website: www.iainpalu.ac.id email: iainpalu@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Herliambang Hendra Gs	NIM	: 10.3.12.0029
TTL	: Palu, 26 April 2000	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Ekonomi Syariah	Semester	: Empat
Alamat	: Jl. Budi IV	HP	: 081391120359


4/5/21
Herliambang
Penda

Judul

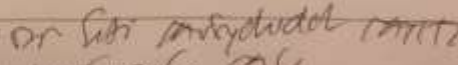
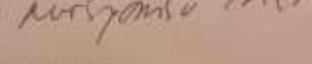
Judul I
Raporin Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Palu

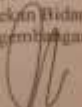
o Judul II
Analisis Strategi pengembangan bisnis perspektif ekonomi Islam Studi (di toko Aiga outdoor shop Palu)


o Judul III
Analisis perbandingan laba perspektif ekonomi Islam Studi pada Roti Golden dengan Coko Bakery

Palu, _____ 2021
Mahasiswa,

Herliambang Hendra Gs
NIM 10.3.12.0029

Telaha disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : 
Pembimbing II : 

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

Dr. Siti Musyolidah, M.Thl.
NIP. 19670701909032005

Lampiran 9

Surat Keputusan Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 473 TAHUN 2021**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

- Membaca** : Surat saudara : **Herlambang Hendra, G / NIM 18.3.12.0024** mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengnagh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palu**
- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
 - Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
 - Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
 - Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : 1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.** (Pembimbing I)
2. **Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 31 Nov 2021



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 10

Surat Keterangan Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دارالافتاء الإسلامية الحكومية باله
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
J. Diponegoro No.23 Palu, Telp: 0451-480788, Fax: 0451-480165
Website: www.uinpalu.ac.id email: humas@uinpalu.ac.id

PNomor : 1002 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 06 / 2022 16 Juni 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : 1 (satu) Lembar

Yth,
Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Tengah
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Herlambang Hendra Gunawan
NIM : 18.3.12.0024
TTL : Palu, 26 April 2000
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Buluili IV

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: Pengaruh perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palu

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Siti Muryahidah, M.Th.I.
2. Nuryamsu, S.H.I., M.S.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Dinas Koperasi dan UMKM

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam


Dr. H. Hidayat Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-480798, Fax. 0451-480165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PNomor : 2176 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 06 /2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

14 Juni 2022

Yth.
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Herlambang Hendra Gunawan
NIM : 18.3.12.0024
TTL : Palu, 26 April 2000
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Buluili IV

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Pengaruh perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palu**

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.
2. Nursyamsu, S.H.L., M.S.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

Lampiran 11

Dokumentasi



Gambar. Melakukan Pengambilan Data Sekaligus Wawancara Pada Pimpinan Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Sulawesi Tengah.



Gambar. Melakukan Pengambilan Data Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Herlambang Hendra Gunawan
Nim : 18.3.12.0024
TTL : Palu, 26-04-2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bulili IV
No Hp : 0813 4112 0354
Email : herlambangscout0852@gmail.com
Nama Ayah : Sukarno
Nama Ibu : Nurmi



B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : SDN INPRES 4 Birobuli , 2012
- b. SMP, Tahun Kelulusan : SMP N 6 Palu , 2015
- c. SMA, Tahun Kelulusan : SMA N 3 Palu, 2018

C. Pengalaman Organisasi

- a. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah UIN Palu
- b. Koperasi Mahasiswa Al Iqtishad UIN Datakarama Palu
- c. Racana Karamatul Husna UIN Datokarama Palu
- d. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Abrar UIN Datokarama Palu
- e. Himpunan Qori Qoriah Mahasiswa (HIQMAH) Sulteng
- f. Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Palu

Palu, 21 Juli 2022 M

Palu, 22 Dzulhijah 1443 H

Herlambang Hendra Gunawan

Nim. 18.3.12.00.24